

RINGKASAN

Kegiatan penambangan di PT Batu Mulyo Berjaya menggunakan sistem tambang terbuka (Surface Mining) dengan metode kuari. Dalam kegiatan penambangan dilakukan pembongkaran menggunakan 1 unit rock breaker Kobelco SK 330, untuk pemuatan menggunakan 1 unit Hydraulic Excavator Caterpillar 320D 2, dan untuk pengangkutan menggunakan 5 unit Dump Truck Toyota Dyna 130HT. Produk yang dihasilkan yaitu berupa batu belah yang diangkut ke stockpile yang berada di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kesugihan, yang akan dijadikan material agregat. PT Batu Mulyo Berjaya mempunyai target produksi penambangan andesit untuk material batu belah sebesar 7.000 ton/bulan.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT Batu Mulyo Berjaya yaitu belum tercapainya target produksi material batu belah sebesar 7.000 ton/bulan. Belum tercapainya target produksi disebabkan karena hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan sehingga produktivitas alat mekanis berkurang. Dengan adanya peningkatan efisiensi kerja dan pengurangan waktu edar alat mekanis maka produksi andesit di PT Batu Mulyo Berjaya akan meningkat. Adapun hambatan yang terjadi di lapangan seperti: Terlambat bekerja setelah istirahat, keperluan operator, selesai lebih awal, dll.

Setelah melakukan upaya peningkatan produksi terjadi perubahan pada produksi alat muat dan alat angkut, dimana produksi alat muat meningkat dari 6.060 ton/bulan menjadi 6.438 ton/bulan dan produksi alat angkut meningkat dari 6.056 ton/bulan menjadi 6.429 ton/bulan. Dikarenakan belum mencapai produksi yang diinginkan, maka dilakukannya penambahan jumlah curah bucket sebanyak satu curah. Sehingga produksi alat muat menjadi 7.728 ton/bulan dan produksi alat angkut menjadi 7.517 ton/bulan.